

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Equity Theory*

Adam's Equity Theory menyatakan bahwa motivasi karyawan tergantung pada persepsi mereka tentang seberapa adil perlakuan yang mereka terima dari manajemen. Adam's Equity Theory adalah teori psikologi yang mengatakan bahwa orang-orang cenderung mencari keseimbangan atau kesetaraan dalam hubungan antara upaya yang mereka lakukan dan imbalan yang mereka terima dalam suatu situasi. Teori ini dikemukakan oleh John Stacy Adams pada tahun 1965. Menurut Adams, kesetaraan dalam hubungan upaya-imbalan dapat dicapai dengan dua cara. Pertama, seseorang dapat memperoleh imbalan yang setara dengan upayanya. Kedua, seseorang dapat mengubah persepsi mereka tentang upaya dan imbalan sehingga mereka merasa imbalan yang diterima setara dengan upaya yang telah mereka lakukan. Adam's Equity Theory mengemukakan bahwa orang akan merasa tidak adil jika mereka merasa upaya yang mereka lakukan lebih besar dari imbalan yang mereka terima. Sebaliknya, orang juga akan merasa tidak adil jika mereka merasa imbalan yang mereka terima lebih besar dari upaya yang telah mereka lakukan. Adam's Equity Theory penting dalam konteks organisasi karena dapat membantu para pemimpin untuk memahami persepsi keadilan yang mungkin dimiliki oleh karyawan mereka. Jika karyawan merasa bahwa mereka tidak diperlakukan dengan adil, ini dapat mengakibatkan ketidakpuasan kerja dan bahkan pemutusan hubungan kerja. Oleh karena itu, pemimpin perlu memastikan bahwa upaya dan imbalan yang diberikan kepada karyawan dianggap adil dan seimbang.